

TUGAS AKHIR

PERANCANGAN BISNIS FLEXWORK SEBAGAI PLATFORM GIG ECONOMY TERPADU UNTUK OPTIMALISASI JASA NON-STANDAR DAN PEMBERDAYAAN MITRA MANDIRI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Memperoleh Sarjana Program Studi Informatika



OLEH:

NAUFAL MAHARDHIKO YAZIDU ROZAK

NIM. 22106050040

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

**PROGRAM STUDI INFORMATIKA
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2026

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 540971 Fax. (0274) 519739 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2146/Un.02/DST/PP.00.9/08/2026

Tugas Akhir dengan judul : PERANCANGAN BISNIS FLEXWORK SEBAGAI PLATFORM GIG ECONOMY TERPADU UNTUK OPTIMALISASI JASA NON STANDAR DAN PEMBERDAYAAN MITRA MANDIRI

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : NAUFAL MAHARDHIKO YAZIDU ROZAK
Nomor Induk Mahasiswa : 22106050040
Telah diujikan pada : Rabu, 19 Agustus 2026
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Muhammad Mustakim, S.T. M.T.
SIGNED

Valid ID: 6a8b647b43e0



Penguji I

Ir. Maria Ulfah Siregar, S.Kom., MIT., Ph.D.
SIGNED

Valid ID: 6a8be7a5b8621



Penguji II

Dwi Otik Kurniawati, M.Eng.
SIGNED

Valid ID: 6a8b1836faad



Yogyakarta, 19 Agustus 2026

UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Sains dan Teknologi

Prof. Dr. Dra. Hj. Khurul Wandari, M.Si.
SIGNED

Valid ID: 6a8e5448193da

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN**SURAT PERNYATAAN KEASLIAN**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Naufal Mahardhiko Yazidu Rozak
NIM : 22106050040
Program Studi : Informatika
Fakultas : Sains dan Teknologi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul Perancangan Bisnis Flexwork Sebagai Platform Gig Economy Terpadu untuk Optimalisasi Jasa Non-Standar dan Pemberdayaan Mitra Mandiri merupakan hasil pekerjaan penulis sendiri sepanjang pengetahuan penulis, bukan duplikasi atau saduran dari karya orang lain kecuali bagian tertentu yang penulis ambil sebagai bahan acuan. Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis.

Yogyakarta, 13 Agustus 2026



Naufal Mahardhiko Yazidu Rozak
22106050040

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERSETUJUAN TUGAS AKHIR

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga



FM-UINSK-BM-05-03/R0

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Persetujuan Skripsi / Tugas Akhir

Lamp : -

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Sains dan Teknologi

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

di Yogyakarta

Assakumu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Naufal Mahardhiko Yazidu Rozak

NIM : 22106050040

Judul Skripsi : Perancangan Bisnis Flexwork Sebagai Platform Gig Economy Terpadu untuk Optimalisasi Jasa Non-Standar dan Pemberdayaan Mitra Mandiri

sudah dapat diajukan kembali kepada Program Studi Informatika Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Program Studi Informatika.

Dengan ini kami berharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 20 Agustus 2026

Pembimbing

Muhammad Mustakin, S.T. M.T.

NIP. 19790331 200501 1 004

Perancangan Bisnis Flexwork Sebagai Platform GIG Economy Terpadu untuk Optimalisasi Jasa Non-Standar dan Pemberdayaan Mitra Mandiri

Naufal Mahardhiko Yazidu Rozak

NIM.22106050040

INTISARI

Sektor informal mendominasi struktur ketenagakerjaan di Indonesia, sejalan dengan tren global Gig Economy. Namun, mayoritas platform on-demand saat ini memiliki batasan operasional yang kaku dan hanya berfokus pada layanan standar, sehingga belum mampu mengakomodasi kebutuhan pasar perkotaan terhadap pendelegasian jasa non-standar (pekerjaan serabutan). Penelitian ini bertujuan untuk merancang model bisnis perusahaan "Flexwork" dan arsitektur sistem aplikasi "FlexTask", sebuah platform gig economy terpadu yang dirancang untuk menjembatani pengguna jasa dengan mitra mandiri secara fleksibel, transparan, dan aman. Perancangan bisnis dilakukan menggunakan pendekatan Business Model Canvas (BMC) dan strategi penetrasi pasar berbasis Niche Target, sedangkan perancangan sistem perangkat lunak dimodelkan menggunakan Unified Modeling Language (UML) berupa Use Case dan Entity Relationship Diagram (ERD), serta perancangan purwarupa antarmuka (UI/UX). Platform ini mengusung inovasi utama berupa fitur Negosiasi Terpadu (Guided Bidding) berbasis algoritma rekomendasi harga, jaminan keamanan melalui sistem Escrow, dan verifikasi identitas (KYC) yang ketat. Analisis kelayakan finansial menggunakan metode Net Present Value (NPV), Return on Investment (ROI), dan *Payback Period* menunjukkan bahwa model bisnis yang dirancang memiliki prospek yang sangat layak (feasible) untuk dieksekusi secara komersial. Penerapan skema bootstrapping dan model monetisasi berbasis komisi transaksi dinilai mampu memberikan peluang pendapatan yang berkelanjutan. Dengan demikian, Flexwork diharapkan dapat menjadi alternatif platform gig economy yang aman dan terukur untuk memberdayakan pekerja informal.

Kata Kunci: Gig Economy, Jasa Non-Standar, Business Model Canvas, UML, Kelayakan Bisnis.

Business Design of Flexwork as an Integrated Gig Economy Platform for Optimizing Non-Standard Services and Empowering Independent Partners

Naufal Mahardhiko Yazidu Rozak

NIM.22106050040

ABSTRACT

The informal sector dominates the employment structure in Indonesia, aligning with the global trend of the Gig Economy. However, the majority of current on-demand platforms have rigid operational boundaries and focus solely on standard services, thus failing to accommodate the urban market's need for the delegation of non-standard services (odd jobs). This study aims to design the business model of "Flexwork" and system architecture FlexTask application, an integrated gig economy platform designed to bridge service users with independent partners flexibly, transparently, and securely. The business design was conducted using the Business Model Canvas (BMC) approach and a Niche Target-based market penetration strategy, while the software system was modeled using the Unified Modeling Language (UML)—specifically Use Case and Entity Relationship Diagram (ERD)—alongside user interface (UI/UX) prototyping. The platform introduces core innovations such as a Guided Bidding feature based on a suggested price algorithm, security guarantees through an Escrow system, and strict identity verification (KYC). The financial feasibility analysis using Net Present Value (NPV), Return on Investment (ROI), and Payback Period methods indicates that the designed business model has a highly feasible prospect for commercial execution. The implementation of a bootstrapping scheme and a transaction commission-based monetization model are considered capable of providing sustainable revenue opportunities. Therefore, Flexwork is expected to be a secure and measurable alternative gig economy platform to empower informal workers.

Keywords: *Gig Economy, Non-Standard Services, Business Model Canvas, UML, Business Feasibility.*

HALAMAN MOTTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

Inna ma‘al-‘usri yusra(n).

“Sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan.”

“Jalanin dahulu supaya tahu apa yang harus dilakukan selanjutnya”



HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji Syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan nikmat iman, nikmat islam, dan keberkahan-Nya kepada saya sampai saat ini untuk menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik.

Dengan ucapan hamdalah, tugas akhir ini saya persembahkan untuk

Kedua Orang Tua dan Saudara

Untuk Ayah yang selalu menolong dan membimbingku menjadi pribadi yang lebih baik dengan nasihat-nasihatnya dan Ibu yang selalu memberikan do'a serta dukungan kepada anak-anaknya. Serta ketiga saudara dan saudariku yang menjadi motivasiku untuk terus maju. Menjadi sebuah kebanggan memiliki keluarga yang terus mendukung perjalanan saya dalam hidup ini.

Sahabat dan Rekan Seperjuangan

Terima kasih sudah menjadi penghibur, penolong, serta tempat berkeluh kesah dan memberikan pertolongan luar biasa hingga saya dapat menyelesaikan tugas akhir ini.

Diri Saya Sendiri

Terima kasih sudah bertahan sejauh ini, Terima kasih sudah berusaha sejauh ini, dan terima kasih telah menerima diri ini apa adanya dan tetap berjalan maju menuju masa yang akan datang

Almamater

Program Studi Informatika
Fakultas Sains dan Teknologi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahillāhirabbil ‘ālamīn, segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat, hidayah, kesehatan, serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul "Perancangan Bisnis Flexwork Sebagai Platform GIG Economy Terpadu untuk Optimalisasi Jasa Non-Standar dan Pemberdayaan Mitra Mandiri" dengan baik. Tugas Akhir ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Komputer pada Program Studi Informatika, Fakultas Sains and Teknologi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.

Dalam proses penyusunan Tugas Akhir ini, penulis menyadari bahwa penyelesaian penelitian tidak terlepas dari doa, bimbingan, dukungan, serta bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat, kemudahan, kekuatan, serta kesehatan sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini.
2. Kedua orang tua dan seluruh keluarga yang selalu memberikan doa, kasih sayang, dukungan moral, serta motivasi kepada penulis selama menempuh pendidikan.
3. Bapak Dr. Muhammad Mustakim, S.T., M.T., selaku dosen pembimbing, yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan arahan, bimbingan, masukan, serta motivasi kepada penulis selama proses penyusunan Tugas Akhir ini.
4. Seluruh dosen Program Studi Informatika Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga yang telah memberikan ilmu pengetahuan, pengalaman, dan pembelajaran selama masa perkuliahan.
5. Seluruh responden yang telah bersedia meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner penelitian sehingga penelitian ini dapat terlaksana dengan baik.
6. Teman-teman serta semua pihak yang telah memberikan bantuan, dukungan, dan semangat kepada penulis selama proses penyusunan Tugas Akhir ini.

Penulis menyadari bahwa Tugas Akhir ini masih memiliki keterbatasan dan belum sepenuhnya sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun sebagai bahan evaluasi dan penyempurnaan di masa mendatang.

Akhir kata, penulis berharap semoga Tugas Akhir ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang model bisnis dan platform kolaborasi digital berbasis cloud, serta menjadi referensi yang bermanfaat bagi pembaca dan penelitian selanjutnya.

Yogyakarta, 13 Agustus 2026

Penyusun,



Naufal Mahardhiko Yazidu Rozak

22106050040



DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iii
SURAT PERSETUJUAN TUGAS AKHIR.....	iv
INTISARI	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah.....	2
1.3. Batasan Masalah	2
1.4. Tujuan Proyek.....	3
1.5. Manfaat Proyek.....	3
BAB II.....	5
KAJIAN PUSTAKA	5
2.1. Tinjauan Pustaka	5
2.2. Landasan Teori.....	6
2.2.1. Gig Economy dan Tenaga Kerja Informal	6
2.2.2. Manajemen Strategis.....	6
2.2.3. Business Model Canvas (BMC).....	6
2.2.4. Struktur Biaya dan Investasi Teknologi	6
2.2.5. Analisis Kelayakan Investasi	7
2.2.6. Pengembangan Sistem dan UML.....	7
2.2.7. Interaksi Manusia dan Komputer (IMK)	8
2.2.8. Strategi Pemasaran (STP)	8
2.2.9. Konsep Keamanan Finansial dan Pendekatan Startup.....	9

BAB III	10
ANALISIS DAN PERANCANGAN BISNIS	10
3.1. Analisis Usaha (BMC)	10
3.2. Deskripsi Usaha	12
3.2.1. Arsitektur Visi	12
3.2.2. Roadmap Perusahaan	14
3.2.3. Ringkasan Layanan	15
3.2.4. Lanskap Kompetitor	15
3.3 Perencanaan Bisnis	16
3.3.1 Produk dan Layanan	16
3.3.2 Alur Operasional Bisnis	17
3.3.3 Target Pasar dan Segmentasi	17
3.3.4 Perencanaan Pemasaran	18
3.3.5 Analisis Potensi Pendapatan	20
3.3.6 Struktur Organisasi Perusahaan	21
3.4 Analisis Kelayakan Bisnis	22
3.4.1. Key Activities (Aktivitas Kunci)	22
3.4.2. Analisis SWOT	23
3.4.3. Key Partnerships (Mitra Utama)	23
3.4.4. Struktur Biaya (Cost Structure)	23
3.5. Analisis Keuangan	23
3.5.1. Asumsi Dasar Keuangan	24
3.5.2. Kebutuhan Dana Investasi (Total Funding Requirement)	25
3.5.3. Proyeksi Biaya Operasional (OPEX) & Variabel	25
3.5.4. Proyeksi Pendapatan (Revenue)	27
3.5.5. Analisis Laba Rugi (Profit & Loss)	27
3.5.6. Proyeksi Arus Kas (Cash Flow Projection)	28
3.5.7. Proyeksi Neraca (<i>Balance Sheet</i>)	28
BAB IV	30
HASIL DAN PEMBAHASAN	30
4.1 Deskripsi Aplikasi yang Dikembangkan	30
4.2 Desain Sistem	30
4.2.1 Use Case Diagram	30
4.2.2 Entity Relationship Diagram (ERD)	32

4.3	Implementasi Antarmuka Sisi Mitra Mandiri (Runner).....	34
4.3.1.	Modul Verifikasi Keamanan (KYC)	34
4.3.2.	Dasbor Utama Mitra (Runner Homepage).....	36
4.3.3.	Modul Pemantauan dan Eksekusi (Menu Task).....	37
4.3.4.	Modul Finansial dan Pencairan Dana (Wallet)	38
4.3.5.	Modul Profil dan Pengaturan Keamanan	40
4.4	Implementasi Antarmuka Sisi Pengguna Jasa (User)	41
4.4.1.	Dasbor Pengguna Jasa (User Homepage)	41
4.4.2.	Modul Input Tugas Kustom (Custom Task Builder).....	43
4.4.3.	Modul Negosiasi Terpandu (Guided Bidding Room)	44
4.4.4.	Modul Pemantauan dan Konfirmasi (User Activity)	45
4.4.5.	Modul Manajemen Akun dan Preferensi	47
4.5	Modul Komunikasi Lintas Entitas	48
4.5.1.	Modul Komunikasi dan Koordinasi (In-App Chat)	48
4.6	Analisis Kelayakan Investasi	50
4.6.1.	<i>Payback Period</i> (Waktu Pengembalian Modal).....	50
4.6.2.	Return on Investment (ROI)	50
4.6.3.	Net Present Value (NPV)	50
BAB V		52
KESIMPULAN DAN SARAN		52
5.1	Kesimpulan	52
5.2	Saran	52
DAFTAR PUSTAKA		54
LAMPIRAN		

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Segmentasi (Segmentation).....	18
Tabel 3. 2 Proyeksi Biaya Operasional (OPEX) & Variabel.....	25
Tabel 3.3 Komponen Kas Buffer Operasional & Hub Fisik.....	26
Tabel 3.4 Proyeksi Pendapatan (Dalam Jutaan Rupiah, kecuali untuk Nilai Transaksi Rata-rata)	27
Tabel 3.5 Laporan Laba Rugi (Dalam Jutaan Rupiah)	27
Tabel 3.6 Laporan Arus Kas (Dalam Jutaan Rupiah)	28
Tabel 3.7 Laporan Neraca (Dalam Jutaan Rupiah).....	29

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Business Model Canva.....	10
Gambar 3.2 Elemen Strategis Arah Pengembangan Flexwork.....	13
Gambar 3.3 Roadmap Strategis Flexwork.....	14
Gambar 3.4 Daftar Layanan Berdasarkan Peran Pengguna.....	16
Gambar 3.5 Struktur Organisasi Flexwork.....	22
Gambar 4.1 Use Case Diagram.....	31
Gambar 4.2 Entity Relationship Diagram (ERD).....	33
Gambar 4.3 Modul Verifikasi Keamanan (KYC).....	35
Gambar 4.4 Halaman Beranda bagi Mitra Mandiri.....	36
Gambar 4.5 Dasbor Menu Task.....	37
Gambar 4.6 Dompok Mitra.....	39
Gambar 4.7 Halaman Profil.....	40
Gambar 4.8 Halaman Beranda Pengguna Jasa.....	42
Gambar 4.9 Halaman Pembuatan Tugas.....	43
Gambar 4.10 Ruang Negosiasi Terpadu.....	44
Gambar 4.11 Menu Aktivitas Pengguna Jasa.....	46
Gambar 4.12 Halaman Profil Pengguna Jasa.....	47
Gambar 4.13 Halaman Pesan.....	49

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Ringkasan Tugas Akhir

Lampiran 2 Daftar Singkatan



BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) per Agustus 2024, sektor informal mendominasi struktur ketenagakerjaan di Indonesia dengan proporsi mencapai 57,80% atau setara dengan 84,58 juta orang [1]. Angka ini menunjukkan bahwa sebagian besar tenaga kerja di Indonesia tidak terikat pada hubungan kerja formal korporasi [2]. Kondisi ini sejalan dengan fenomena global yang dikenal sebagai *Gig Economy* [3].

Secara terminologi, *Gig Economy* dapat didefinisikan sebagai sebuah sistem pasar tenaga kerja bebas di mana posisi pekerjaan bersifat sementara dan perusahaan atau pemberi kerja cenderung merekrut pekerja independen untuk penugasan jangka pendek (short-term engagements) [4]. Berbeda dengan model ekonomi tradisional yang berbasis pada jam kerja tetap (misalnya pukul 08.00 hingga 17.00) dengan gaji bulanan, *Gig Economy* berfokus pada penyelesaian tugas spesifik atau proyek ("gig") [5]. Dalam ekosistem ini, individu tidak berstatus sebagai karyawan tetap, melainkan sebagai mitra atau pekerja lepas (*freelancer*) yang memiliki kebebasan fleksibel untuk mengambil pekerjaan sesuai dengan ketersediaan waktu dan keahlian mereka [6].

Pertumbuhan ekonomi digital di Indonesia turut mempercepat adopsi model ini, yang terlihat dari menjamurnya aplikasi transportasi online dan pengantaran makanan. Namun, mayoritas platform on-demand yang ada saat ini ("Aplikasi Ojol" atau kurir instan) cenderung memiliki batasan operasional yang kaku. Mereka hanya berfokus pada layanan yang sangat terstandarisasi (baku), seperti mengantar penumpang dari titik A ke titik B atau membelikan makanan dari restoran terdaftar [7]. Model yang kaku ini belum mampu mengakomodasi potensi besar tenaga kerja informal untuk melakukan pekerjaan-pekerjaan yang sifatnya non-standar [6].

Padahal, di sisi lain terdapat kebutuhan pasar yang mendesak dari masyarakat perkotaan, khususnya kalangan profesional dengan mobilitas tinggi. Mereka seringkali membutuhkan bantuan untuk penyelesaian tugas-tugas "serabutan" yang tidak bisa dilayani oleh aplikasi konvensional [8]. Contoh kebutuhan ini mencakup jasa spesifik seperti pengurusan dokumen fisik ke instansi pemerintahan, mengantre layanan kesehatan di rumah sakit, hingga bantuan operasional mendadak seperti memindahkan barang ringan atau membelikan barang di toko kelontong yang tidak terdaftar di aplikasi [9].

Kesenjangan (*gap*) antara tingginya permintaan jasa spesifik ini dengan ketersediaan tenaga kerja fleksibel menciptakan inefisiensi pasar [10]. Hambatan utama

dalam ekosistem jasa non-standar ini adalah faktor kepercayaan (*trust*) dan transparansi harga [11]. Saat ini, transaksi semacam ini seringkali dilakukan secara manual melalui media sosial atau grup komunitas, yang menimbulkan risiko keamanan tinggi dan ketidakpastian tarif bagi kedua belah pihak [12]. Pengguna merasa ragu menitipkan amanah tugas, sementara mitra kerja kesulitan mendapatkan akses pasar yang adil. Di sisi lain, menerapkan sistem tawar-menawar murni (*pure bidding*) di dalam aplikasi juga berisiko memberikan beban kebingungan (*cognitive load*) bagi pengguna dalam menentukan harga awal karena mereka sudah terbiasa dengan tarif pasti (*fixed price*) [13].

Merespons permasalahan tersebut, **Flexwork** dirancang sebagai solusi bisnis digital terpadu. Flexwork menawarkan *value proposition* berupa fleksibilitas tugas total dengan fitur unggulan Sistem Negosiasi Terpandu (*Guided Bidding*) yang didukung oleh Algoritma Rekomendasi Harga (*Suggested Price*) dan mekanisme verifikasi mitra yang ketat. Penelitian ini bertujuan untuk menyusun perancangan bisnis Flexwork secara komprehensif, mulai dari analisis kelayakan finansial, strategi pemasaran, hingga pengembangan purwarupa (*prototype*) produk. Flexwork diharapkan menjadi jembatan yang aman dan terukur untuk memberdayakan mitra mandiri dalam ekosistem *Gig Economy* yang lebih luas.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, rumusan masalah utama dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana merancang model bisnis menggunakan pendekatan *Business Model Canvas* (BMC) untuk perusahaan Flexwork agar mampu mengakomodasi kebutuhan pasar jasa non-standar secara berkelanjutan?
2. Bagaimana merancang arsitektur sistem dan antarmuka (*User Interface*) aplikasi FlexTask yang mampu memfasilitasi proses negosiasi terpandu (*suggested price*) dan menjamin keamanan transaksi antar pengguna?
3. Bagaimana memproyeksikan kinerja dan kesehatan finansial Flexwork melalui penyusunan Laporan Laba Rugi, Laporan Arus Kas, dan Neraca guna menjamin keberlanjutan operasional platform?

1.3. Batasan Masalah

Agar pembahasan dalam penelitian ini lebih terarah dan fokus, maka ditetapkan batasan masalah sebagai berikut:

1. Perancangan bisnis difokuskan pada penyusunan *Business Model Canvas* (BMC), strategi operasional, dan proyeksi finansial skala nasional (dengan peta jalan

operasional 5 tahun)menggunakan pendekatan *lean startup (bootstrapping)*, tanpa mencakup proses pendaftaran legalitas badan usaha secara fisik.

2. Perancangan sistem teknologi informasi dibatasi pada pembuatan prototipe antarmuka (UI/UX), pemodelan sistem menggunakan *Unified Modelling Language (UML)* seperti *Use Case Diagram*, dan rancangan basis data (*Database*). Penelitian ini tidak mencakup tahap *coding* (pemrograman) hingga aplikasi siap rilis di *Play Store/App Store*.
3. Analisis keuangan difokuskan secara eksklusif pada penyusunan proyeksi laporan laba rugi, laporan arus kas, dan neraca. Instrumen pelaporan standar ini disusun secara terukur dengan menitik beratkan pada pengeluaran operasional (Operational Expenditure) seperti sewa kantor dan infrastruktur cloud server ekonomis guna memetakan skema pendapatan komisi layanan (*service fee*) selama 5 periode pertama.

1.4.Tujuan Proyek

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dari proyek Tugas Akhir ini adalah:

1. Menghasilkan dokumen perencanaan bisnis (*business plan*) yang komprehensif untuk *startup* Flexwork, yang memetakan strategi pemasaran, operasional, dan monetisasi untuk pasar jasa non-standar.
2. Menghasilkan desain sistem teknologi yang solid (UML, Database, UI/UX) sebagai cetak biru (*blueprint*) acuan bagi tim *developer* dalam fase pengembangan perangkat lunak tahap selanjutnya.
3. Menghasilkan proyeksi laporan keuangan standar (Laba Rugi, Arus Kas, dan Neraca) sebagai instrumen untuk mengevaluasi potensi profitabilitas dan stabilitas arus kas perusahaan Flexwork dalam jangka panjang.

1.5.Manfaat Proyek

Manfaat yang diharapkan dari penulisan Tugas Akhir ini adalah:

1. **Bagi Mitra Mandiri:** Memberikan peluang ekonomi baru yang lebih adil melalui akses pasar digital yang terverifikasi, sehingga mereka tidak lagi bergantung pada pekerjaan serabutan yang tidak menentu.
2. **Bagi Pengguna Jasa:** Menyediakan solusi praktis, hemat waktu, dan aman untuk penyelesaian tugas-tugas domestik atau administratif yang sulit ditemukan di platform konvensional.
3. **Bagi Akademisi dan Peneliti Selanjutnya:** Sebagai wujud implementasi keilmuan secara komprehensif dalam merancang solusi teknologi tepat guna yang memiliki

dampak sosial-ekonomi nyata, serta menjadi rujukan referensi bagi penelitian lanjutan di bidang *Gig Economy*.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis, perancangan bisnis, dan implementasi purwarupa antarmuka (*prototype*) yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya, penelitian ini menghasilkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Kelayakan Model Bisnis: Melalui pendekatan *Business Model Canvas* (BMC), Flexwork terbukti memiliki fondasi konseptual yang kuat sebagai *platform Gig Economy* terpadu untuk mengakomodasi jasa non-standar. Penerapan strategi pemasaran yang menargetkan *niche market* (mahasiswa dan profesional sibuk) di fase inisiasi, dipadukan dengan model monetisasi berupa komisi transaksi sebesar 15%, dinilai mampu menciptakan ekosistem *Two-Sided Marketplace* yang berkelanjutan.
2. Inovasi Sistem dan Antarmuka (UI/UX): Perancangan arsitektur sistem (Use Case dan ERD) serta antarmuka aplikasi telah dirancang sebagai solusi untuk merespons permasalahan krisis kepercayaan dan kekakuan tarif yang ada di sektor informal. Integrasi fitur *Guided Bidding* (Negosiasi Terpandu), perlindungan dana melalui *Escrow Payment*, dan verifikasi identitas (KYC) secara konseptual dinilai mampu memfasilitasi fleksibilitas transaksi sekaligus memitigasi risiko keamanan bagi Pengguna Jasa (User) maupun Mitra Mandiri (Runner).
3. Kelayakan Finansial: Berdasarkan proyeksi keuangan dalam peta jalan lima tahun, eksekusi bisnis Flexwork dinyatakan sangat layak (*feasible*) secara ekonomi. Walaupun menggunakan skema pendanaan mandiri (*bootstrapping*) yang diproyeksikan mengalami defisit kas operasional di dua tahun pertama, kelayakan ini tervalidasi oleh nilai *Net Present Value* (NPV) yang positif sebesar Rp 978.560.000 dan rasio *Return on Investment* (ROI) yang mencapai 484,00%. *Payback Period* diproyeksikan dapat tercapai secara realistis pada akhir tahun ketiga atau kuartal pertama tahun keempat..

5.2 Saran

Guna mendukung pengembangan operasional bisnis dan penyempurnaan sistem Flexwork di masa mendatang, beberapa rekomendasi strategis yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Pengembangan Kecerdasan Buatan (AI): Pada iterasi pengembangan perangkat lunak selanjutnya, disarankan untuk mengintegrasikan teknologi *Machine Learning* pada modul *Guided Bidding*. Algoritma ini dapat dimanfaatkan untuk menganalisis data

historis transaksi, cuaca *real-time*, dan tingkat kemacetan lalu lintas guna menghasilkan Rekomendasi Harga Awal (*Suggested Price*) yang jauh lebih presisi secara otomatis.

2. Ekspansi Segmen B2B (UMKM): Setelah basis pengguna segmen B2C (individu) mencapai stabilitas atau *Critical Mass* di wilayah operasional awal, Flexwork perlu mempercepat ekspansi layanan ke segmen *Business-to-Business* (B2B). Hal ini dapat diwujudkan melalui perancangan antarmuka *dashboard* khusus korporat yang memungkinkan pelaku UMKM mendelegasikan tugas operasional dan logistik secara massal (seperti pengantaran faktur massal) dengan sistem penagihan bulanan terpusat.
3. Kajian Kepatuhan Regulasi (Legal & Compliance): Mengingat dinamika payung hukum sektor *Gig Economy* di Indonesia yang terus berkembang, perusahaan disarankan untuk melakukan penyesuaian berkelanjutan terhadap regulasi dari Kementerian Ketenagakerjaan. Perlindungan asuransi kecelakaan kerja tambahan bagi *Runner* aktif perlu dipertimbangkan di masa depan guna menjaga kelanggengan retensi mitra dan memitigasi risiko hukum perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] M. Muhyiddin, S. A. Trisnantari, F. Fauwziyah, M. D. R. Amrizal, R. I. P. Harsiwie, and N. R. Ardhana, "Indonesia Employment in 2023: Labor Force Conditions and Policy Developments in the Early Stages of the Demographic Bonus," *Jurnal Ketenagakerjaan*, 2024, doi: 10.47198/jnaker.v19i1.339.
- [2] I. Hapsari, S.-Y. Yu, U. Pape, and W. Mansour, *Informality in Indonesia: Levels, Trends, and Features*. 2023. doi: 10.1596/1813-9450-10586.
- [3] S. Dwiputrianti, A. Kotchegura, and H. K. Lee, "Gig Economy or Digital Inequality? Lessons for Indonesia's Labour Future," *Jurnal Ketenagakerjaan*, 2025, doi: 10.47198/jnaker.v20i3.616.
- [4] D. G, "Gig Economy's Impact On Workforce Dynamics And Economic Resilience," *Educational Administration: Theory and Practice*, 2024, doi: 10.53555/kuey.v30i6.5561.
- [5] A. Naz and A. Raj, "Assessment of Worker Satisfaction with Special Emphasis on Gig Economy: Workers, Work and Platform Perspective," *IOSR Journal of Humanities and Social Science*, 2024, doi: 10.9790/0837-2909066268.
- [6] R. H. Srihita, G. Goli, R. M, and R. Gobinath, "Transformative dynamics of the gig economy: Technological impacts, worker well-being and global research trends," *International Journal of Engineering Business Management*, vol. 17, 2025, doi: 10.1177/18479790241310362.
- [7] A. Dudhat and V. Agarwal, "Indonesia's Digital Economy's Development," *IAIC Transactions on Sustainable Digital Innovation (ITSDI)*, 2023, doi: 10.34306/itsdi.v4i2.580.
- [8] K. Zampoukos, O. Butler, and D. Mitchell, "Who's got time for social reproduction? Migrant service workers as embodied infrastructures of the algorithmic city," *J. Ethn. Migr. Stud.*, vol. 50, pp. 3805–3821, 2024, doi: 10.1080/1369183x.2024.2379647.
- [9] G. Watson, L. Kistler, B. Graham, and R. Sinclair, "Looking at the Gig Picture: Defining Gig Work and Explaining Profile Differences in Gig Workers' Job Demands and Resources," *Group Organ. Manag.*, vol. 46, pp. 327–361, 2021, doi: 10.1177/1059601121996548.
- [10] X. Ding, Q. Qi, and S. Jian, "Truthful online double auctions for on-demand integrated ride-sourcing platforms," *Eur. J. Oper. Res.*, vol. 317, pp. 737–747, 2023, doi: 10.1016/j.ejor.2023.12.004.

- [11] L. Berg, D. Sletteameås, I. Kjørstad, and T. G. Rosenberg, "Trust and the don't-want-to-complain bias in peer-to-peer platform markets," *Int. J. Consum. Stud.*, 2020, doi: 10.1111/ijcs.12561.
- [12] M. Dedema and H. Rosenbaum, "Socio-technical issues in the platform-mediated gig economy: A systematic literature review: An Annual Review of Information Science and Technology (ARIST) paper," *J. Assoc. Inf. Sci. Technol.*, vol. 75, pp. 344–374, 2024, doi: 10.1002/asi.24868.
- [13] G. Zhu, J. Huang, J. Lu, Y. Luo, and T. Zhu, "Gig to the left, algorithms to the right: A case study of the dark sides in the gig economy," *Technol. Forecast. Soc. Change*, 2024, doi: 10.1016/j.techfore.2023.123018.
- [14] A. Gupta, A. Yadav, N. Sharma, and R. Tiwari, "Developing And Analyzing Thefreelancing Bidding System," *International Journal of Research Publication and Reviews*, 2025, doi: 10.55248/gengpi.6.0525.1665.
- [15] F. D. A. Alauddin, A. Aman, M. F. Ghazali, and S. Daud, "The influence of digital platforms on gig workers: A systematic literature review," *Heliyon*, vol. 11, 2024, doi: 10.1016/j.heliyon.2024.e41491.
- [16] S. Asrori, M. Isma'il, and E. Gamalinda, "The flexibility illusion: Algorithmic control and precarity in Indonesia's gig economy," *Simulacra*, 2025, doi: 10.21107/sml.v8i2.30214.
- [17] T. O. Mayayise, "Investigating factors influencing trust in C2C e-commerce environments: A systematic literature review," *Data Inf. Manag.*, vol. 8, no. 1, p. 100056, 2024, doi: 10.1016/j.dim.2023.100056.
- [18] U. Arshad, A. Tubaishat, S. Anwar, Z. Halim, A. Abualkishik, and A. Ullah, "Web3-Based Identity and KYC Innovations for Next-Generation FinTech," *ACM Transactions on the Web*, vol. 20, pp. 1–23, 2025, doi: 10.1145/3771991.
- [19] J. Han and X. Dai, "Online Auction Design Using Distribution-Free Uncertainty Quantification with Applications to E-Commerce," *J. Am. Stat. Assoc.*, vol. 121, no. 553, pp. 137–148, 2026, doi: 10.1080/01621459.2025.2576180.
- [20] P. Kayongo, J. Hullman, and J. Hartline, "Behavioral Study of Dashboard Mechanisms," in *ArXiv*, 2025. doi: 10.48550/arxiv.2507.20985.
- [21] O. Fasola, U. Onwudebelu, A. E. Etta, and A. H. Ugadu, "An Escrow-Based Peer-to-Peer Online Payment System for Fraud Reduction," *Methods in Science and Technology Studies*, 2026, doi: 10.64539/msts.v2i1.2026.485.

- [22] N. Banu, A. Harti, N. Meeran, G. Poornalatha, and K. A. Shenoy, "Dynamic Advertisement Pricing and Bidding Optimization: An Integrated Machine Learning and Auction Framework," *IEEE Access*, vol. 13, pp. 170360–170371, 2025, doi: 10.1109/access.2025.3615136.
- [23] V. Shekhawat and P. Khare, "Legal Protections for Gig Workers: A Comparative Socio-legal Study of Indonesia and India," *The Indonesian Journal of Socio-Legal Studies*, 2025, doi: 10.54828/ijsls.2025v5n1.2.
- [24] N. Khofiyah, H. Windyatri, A. P. Riandani, and H. Herol, "Usulan Pengembangan Bisnis UMKM dengan Pendekatan Analisa SWOT dan Business Model Canvas (BMC)," *Jurnal Pengabdian Masyarakat (ABDIRA)*, 2025, doi: 10.31004/abdira.v5i1.569.
- [25] K. M. F. Reza and Ka. Noviansyah, "STRATEGI BISNIS STARTUP MELALUI BUSINESS MODEL CANVAS: STUDI KASUS GOJEK DAN AIRBNB," *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, 2024, doi: 10.53625/jcijurnalcakrawalailmiah.v3i5.7423.
- [26] S. Haider and H. Wu, "The Real Effect of Accounting for Software Development Costs on Corporate Innovation," *European Accounting Review*, vol. 35, pp. 585–619, 2025, doi: 10.1080/09638180.2025.2455936.
- [27] N. Mishra and A. Saraf, "Life Cycle Cost Assessment for Digitalization Project Implementation in an E&P Company," *Day 2 Tue, October 03, 2023*, 2023, doi: 10.2118/216495-ms.
- [28] B. Sukarno and M. Ahsan, "Implementasi Strategi Pengembangan Bisnis Dengan Business Model Canvas," *Jurnal Manajemen dan Inovasi (MANOVA)*, 2021, doi: 10.15642/manova.v4i2.456.
- [29] P. Maggi, G. Booch, I. Jacobson, and J. Rumbaugh, "Unified Modeling Language," *Definitions*, 2020, doi: 10.1007/springerreference_63554.
- [30] S. Narulita, A. Nugroho, and Z. Abdillah, "Diagram Unified Modelling Language (UML) untuk Perancangan Sistem Informasi Manajemen Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (SIMLITABMAS)," *Bridge : Jurnal publikasi Sistem Informasi dan Telekomunikasi*, 2024, doi: 10.62951/bridge.v2i3.174.
- [31] S. M. Pulungan, R. Febrianti, T. Lestari, N. Gurning, and N. Fitriana, "Analisis Teknik Entity-Relationship Diagram Dalam Perancangan Database," *Jurnal Ekonomi Manajemen dan Bisnis (JEMB)*, 2023, doi: 10.47233/jemb.v1i2.533.
- [32] P. R *et al.*, "Human-Computer Interaction: Enhancing User Experience in Interactive Systems," in *E3S Web of Conferences*, 2023. doi: 10.1051/e3sconf/202339904037.

- [33] A. A. Shoib, A. P. Dewi, D. Prista, F. D. Wahyu, and S. Sudarmiati, "Analisis Strategi Pemasaran STP (Segmenting, Targeting, Positioning) pada UMKM Pengrajin Keramik," *Jurnal Bintang Manajemen*, 2024, doi: 10.55606/jubima.v2i4.3419.
- [34] Jumiaty, A. Rahmah, and A. Agustin, "ANALISIS PENERAPAN STRATEGI MARKETING MIX DAN STP (SEGMENTATION , TARGETING, POSITIONING) PADA CAFE 1960 DI BANJARBARU," *Pahlawan Jurnal Pendidikan-Sosial-Budaya*, 2024, doi: 10.57216/pah.v20i1.753.
- [35] F. Handayani, J. Kadang, and I. Syrifuddin, "Penerapan Strategi Pemasaran STP (Segmenting, Targeting, Positioning) pada Usaha Toreko," *Empiricism Journal*, 2023, doi: 10.36312/ej.v4i1.1170.
- [36] H. Sankhala, "The Role of Digital KYC in Preventing Financial Frauds in India," *International Journal of Leading Research Publication*, 2026, doi: 10.70528/ijlrp.v7.i1.1928.
- [37] M. Puspaningtyas, T. R. Nugroho, D. Narullia, E. Prastyo, D. H. Jannah, and D. Ananda, "Management Without Investors: Control, Risk, and Strategic Decisions Leading to an Exit Strategy for Bootstrapped Startups," *East Asian Journal of Multidisciplinary Research*, 2025, doi: 10.55927/eajmr.v4i11.468.
- [38] R. Stevenson, D. Burnell, and G. Fisher, "The Minimum Viable Product (MVP): Theory and Practice," *J. Manage.*, vol. 50, pp. 3202–3231, 2024, doi: 10.1177/01492063241227154.
- [39] F. Danuarta, Sarikun, Kamaludin, and Syamsudin, "LEGAL CERTAINTY OF SELLER'S PAYMENT RIGHTS IN MARKETPLACE ESCROW SYSTEMS: A NORMATIVE STUDY OF CONTRACTUAL OBLIGATIONS WITHIN ELECTRONIC CONTRACTS," *Awang Long Law Review*, 2026, doi: 10.56301/awl.v8i3.2141.
- [40] M. Muhyiddin, N. S. Annazah, H. H. Tobing, N. Habibi, F. Fauziyah, and R. I. P. Harsiwie, "The Ambiguity of Employment Relationship in Indonesia's Gig Economy: A Study of Online Motorcycle Taxi Drivers," *Jurnal Ketenagakerjaan*, 2024, doi: 10.47198/jnaker.v19i3.416.